

**PENGARUH MENGIKUTI CERAMAH USTAZ ABDUL  
SOMAD LEWAT YOUTUBE “TAFATTAH VIDEO”  
TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN IKATAN  
MAHASISWA BREBES SELATAN (KOMBES)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Atik Mukhtarul Khoer**

**NIM: 11210096**

**Pembimbing:**

**Nanang Mizwar H S.Sos., M.Si.**

**NIP. 19840307 201101 0 01**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

---



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B- 1609/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH MENGIKUTI CERAMAH USTAZ ABDUL SOMAD LEWAT  
YOUTUBE "TAFALQAH VIDEO" TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
ANGGOTA IKATAN MAHASISWA BREBES SELATAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atik Mukhtarul Khoer  
NIM/Jurusan : 11210096/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Agustus 2018  
Nilai Munaqasyah : 74 / B -

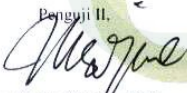
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.  
NIP 198403072011011013

Penguji II,


  
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.  
NIP 196805011993031006

Penguji III,

  
Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
NIP 197001251999031001

Yogyakarta, 29 Agustus 2018  
Dekan,



  
Dekan, M.Si.  
NIP 1987032001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atik mukhtarul khoer  
NIM : 11210096

Judul Skripsi : PENGARUH MENGIKUTI CERAMAH USTADZ ABDUL SOMAD LEWAT YOUTUBE "TAFALUQUH VIDEO" TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN IKATAN MAHASISWA BREBES SELATAN (KOMBES)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Ketua Jurusan

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M. Pd.  
NIP. 19671006 199403 1 002

Nanang Mizwar H.S.Sos., M.Si.  
NIP 19840307 201101 1 01

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Mukhtarul Khoer

NM : 11210096

Jurusan/ Prodi : Komunikasi penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH MENGIKUTI CERAMAH USTAZ ABDUL SOMAD LEWAT YOUTUBE “TAFUQUH VIDEO” TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN ANGGOTA IKATAN MAHASISWA BREBES SELATAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan ditulis ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Peneliti



Atik Mukhtarul Khoer

NIM. 11210096

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua dan Almamater

dan

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**Motto**

***“MAAF”***

**Atik Mukhtarul Khoer**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perjuangan yang tidak mudah akhirnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad Lewat Youtube “Tafaqquh Video” Terhadap Pemahaman Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES)”** telah diselesaikan oleh Peneliti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. YudianWahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan KPI, Drs. Abdul Rojak, M.Pd.
4. Nanang Mizwar H, Sos., M.Si. , selaku pembimbing skripsi untuk bimbingannya dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan ibu dosen KPI di Fakultas Dakwah yang telah mengajar penulis.
6. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Terimakasih sebesar-besarnya untuk ibuk dan bapak untuk do'a, bimbingan dan semangatnya sampai hari ini juga kakak dan adik saya untuk motivasi dan semangatnya.
8. Terakhir untuk teman-teman, senior-senior penulis yang telah memberi motivasi, juga membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan serta segala bantuan mereka yang telah diberikan kepada penulis selama ini akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah S.W.T

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari betapa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran. Namun penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi seluruh pembaca terutama bagi insan akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Wallahulmuafiq illa akwami tariq*

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

Peneliti,

Atik Mukhtarul khoer

NIM. 11210096



## ABSTRAK

Atik Mukhtarul Khoer, 11210096, **PENGARUH MENGIKUTI CERAMAH USTAZ ABDUL SOMAD LEWAT YOUTUBE “TAFALQQUH VIDEO” TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN ANGGOTA IKATAN MAHASISWA BREBES SELATAN**, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, 2018

Membicarakan tentang ceramah dan cara berdakwah era milenia pasti membuat kita berpikir tentang social media dan kecanggihan teknologi era milenia. Kemudahan menggunakan social media, *share*, mengirim dan menerima informasi membuat para pendakwah juga menggunakan social media untuk berdakwah, salah satunya Ustaz Abdul Somad yang juga menggunakan media *Youtube* untuk membagi informasi, berdakwah dalam hal-hal positif dan melakukan syiar agama.

Dakwah merupakan kebutuhan psikologis bagi setiap orang, kesulitan mencari dan memahami ilmu keagamaan membuat banyak pengguna social media beralih menabuh pengetahuan keagamaan, salah-satunya menggunakan social media sebagai media belajar.

Meski memiliki penafsiran yang beragam dalam menerima informasi yang disebar, Ustaz yang juga ikut mesyiar ceramahnya di social media membantu mengurangi kesalahan beberapa orang dalam mengetahui agama secara mentah.

*Channel Youtube “Tafaqquh Video”* merupakan *channel youtube* besutan Ustaz Abdul Somad yang didalamnya terdapat video-video ceramahnya dibebarepa daerah yang membahas mengenai fiqh, amalan sehari-hari dan banyak disukai oleh kalangan muda. Dalam video-video yang disebar lewat *youtube* tersebut Ustaz Abdul Somad membagi informasi-informasi positif untuk menambah pengetahuan agama para *followers*-nya.

Penelitian ini mengacu pada rumusan masalah “Bagaimana pengaruh ceramah Ustaz Abdul Somad melalui *Youtube* terhadap pemahaman keagamaan anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan?” Jenis penelitian ini adalah kuantitatif diskriptif. Data diperoleh melalui video Ustaz Abdul Somad dalam “*Tafaqquh Video*”, dan meneliti 30 narasumber yang merupakan anggota ikatan mahasiswa Brebes Selatan. Diteliti juga menggunakan teori *User and Gratification*.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa menonton video ceramah Ustaz Abdul Somad dalam “*Tafaqquh Video*” tidak dapat mempengaruhi pengetahuan agama pemirsanya. Namun contoh yang diberikan Ustaz Abdul Somad seperti menghindari *Riba* dan menghindari perbuatan dosa dapat mempengaruhi narasumber untuk tidak mengulang perbuatan tersebut.

Key word : Ceramah, *User and Gratification*, Kuantitatif Diskriptif.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori .....	10
H. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB II : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Analisis Penelitian .....	27
B. Definisi Konseptual .....	29
C. Definisi Operasional .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	33

F. Teknik pengumpulan data .....	38
G. Validitas dan Reabilitas .....	39
H. Analisis Data .....	46
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM GAMBARAN UMUM KOMUNITAS MAHASWSWA BREBES SELATAN (KOMBES) .....</b>	<b>50</b>
A. Sejarah dan Latar Belakang KOMBES .....	50
B. Tayangan Youtube “ Tafaquh Video” .....	51
<b>BAB IV: ANILISIS DAN PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>53</b>
A. Penyajian Data .....	53
B. Analisis Data .....	53
C. Uji Prasayarat .....	63
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Definisi Operasional Variabel X dan Y .....	32
Tabel 2.2 : Kategori Jawaban dan Nilai Penskoran .....	36
Tabel 2.3 : Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pengaruh Menonton Ceramah Ustaz Abdul Somad di Youtube “Tafaqquh Video” .....	37
Tabel 2.4 : Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pemahaman Keagamaan Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan .....	38
Tabel 2.5 : Hasil Uji Reabilitas .....	43
Tabel 2.6 : Uji Validitas Menonton Ceramah Ustaz Abdul Somad.....	44
Tabel 2.7 : Hasil Uji Variabel Pengaruh Menonton Ceramah Ustaz Abdul Somad.....	44
Tabel 2.8 : Hasil Uji Reliabilitas .....	46

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada dasarnya menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri ialah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan merayu seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang di serukan.<sup>1</sup> Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslim agar berdakwah kepada manusia supaya senantiasa berada di jalan Allah. Salah satunya dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-Mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih m,engetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>2</sup> (QS. An-Nahl (16) : 125)

Di era teknologi informasi saat ini, peranan media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak

---

<sup>1</sup> Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), hlm. 13.

<sup>2</sup> Al-Qur'an.16.125. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an terjemah, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Islami, 2002).

hanya dilakukan di masjid, tetapi dilakukan juga di internet. Baik itu secara visual, melalui video, gambar, meme, ataupun tulisan. Peralihan, kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat sudah di suguhkan dengan aktivitas kesehariannya, mereka tidak sempat menonton televisi dan membaca koran untuk mendapatkan informasi. Namun mereka mempunyai alternatif untuk mendapatkan informasi yaitu menggunakan internet dengan kemudahan itu, maka saat ini informasi bisa didapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu. Hal ini adalah kesempatan emas bagi da'i untuk memanfaatkannya sebagai media dakwah. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga di perlukan dakwah lewat dunia maya sebagai pendukung berdakwah di dunia nyata. Karena mengingat berdakwah di dunia nyata sangat terikat oleh ruang dan waktu.

Diantara contoh berdakwah dengan media sosial adalah melalui youtube. Pertimbangan utama untuk menjadikan youtube sebagai media dakwah tentu saja berkaitan erat dengan fungsi youtube itu sendiri sebagai media berbasis video terkemuka dan paling diminati di seluruh dunia. Memanfaatkannya sebagai media dakwah tentunya juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah harus memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat maka memilih youtube sebagai media dakwah merupakan keseharusan bagi da'i, sekaligus juga menolak asumsi umum

kalau para da'i merupakan kelompok yang anti terhadap kemajuan teknologi.

Oleh sebab itu, mulai banyak bermunculan aktivis dakwah yang menggunakan youtube sebagai media untuk berdakwah karena melihat kemudahan penggunaan youtube di indonesia yang menggunakan media sosial ini. Banyak akun yang menggunakan youtube sebagai media berdakwah, diantaranya, moslem channel, Salam Dakwah, Khalid basalamah, Tafaqquh video.

Ustaz Abdul Somad bisa dibilang sebagai pendatang baru dalam dunia dakwah. Nama ustaz Abdul Somad, Lc, MA mungkin belum setenar ustaz Maulana, ustaz Zacky Mirza atau ustaz lainnya yang begitu populer dan mengisi banyak tausiah di televisi. Namun meski belum populer dan setenar pendahulunya, namun profil dan biodata ustaz Abdul Somad mulai banyak dikenal dikalangan netizen. Ulasan yang cerdas dan lugas, di tambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah ustaz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah ustaz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan-persoalan agama.

Berdasarkan pemaparan diatas, melihat dari latar belakang ustaz Abdul Somad mulai di kenal oleh masyarakat luas melalui buku-buku yang di tulisnya, kajian-kajiannya dan melalui media sosial dimana dia menyebarkan pesan dakwahnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang

---

pengaruh pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustaz Abdul Somad melalui channel youtube Tafaqquh video.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui Youtube terhadap pemahaman keagamaan anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui Youtube terhadap pemahaman keagamaan anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **2. Secara Praktis**

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada media terkhusus kepada pengguna youtube khususnya di cannel “tafaqquh vidio”.
- b. Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.



## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran dari penulis tentang “Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad Lewat Youtube Tafaqquh Video Terhadap Pemahaman Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan”, adapun penelitian serupa baik dari segi teori maupun subjek penelitian antara lain:

Penelitian yang berjudul Persepsi Mahasiswa Imarah Terhadap Dakwah ustaz Azhar di Media Youtube. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) yang menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana gambaran Dakwah ustaz Azhar Idrus di Media Youtube. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang di gunakan adalah metode observasi wawancara dan angket. Hasil penelitiannya berupa penemuan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapat persepsi yang positif dari pada responden.

Penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun *Twitter* Felix Siauw. Penelitian ini meneliti terhadap penyampaian pesan dakwah yang terkandung dalam akun twitter Felix Siauw menggunakan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dari tweet-tweet yang terdapat pada timeline @felixsiauw pada perodesasi 1 januari 2015

---

hingga 28 februari 2015 dengan jumlah sampel populasi sebanyak 87 tweet. Unit analisis yang digunakan adalah materi pesan dakwah yang dibagi menjadi materi pesan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis isi pesan dakwah dalam akun twitter Felix Siauw adalah materi pesan dakwah dengan kategori aqidah terdapat 19 tweet atau 21.8%, kategori pesan ibadah terdapat 32 tweet atau 36.8%, dan kategori pesan akhlak terdapat 36 tweet atau 41.4%

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksplanatif dan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap twit felix siau terhadap follower aktifnya di Twotter. Dengan dimensi intensitas menonton, tingkat adopsi pesan, dan isi tontonan. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama kuantitatif.

## **F. Landasan Teori**

1. Teory Uses and Gratification (Teori Kegunaan dan Kepuasan.

Riset Uses and Gratification berangkat dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Inti teori Uses and Gratification adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memnuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan

khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya media mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.<sup>3</sup>

Menurut Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, *Uses and Gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan social, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada bagian lain), barangkali termasuk juga yang tidak kita inginkan. Mereka juga merumuskan asumsi-asumsi teoritis tentang pendekatan MUG, sebagai berikut:

- a. Khalayak dianggap aktif: artinya, sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif, untuk mengaitkan pemuasan kebutuhannya dengan penelitian media terletak pada anggota khalayak
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang lebih luas : Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat tergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.

---

<sup>3</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 207-208.

- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khlayak: artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penelitian tentang arti kultural dan media massa harus diteguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khlayak.<sup>4</sup>

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Dakwah, di tinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti memanggil ,menyeru atau mengajak (Da’a,Yad’u Da’watan).<sup>5</sup>

Dakwah adalah proses untuk mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani, dan

---

<sup>4</sup> Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 203.

<sup>5</sup> Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),

mengamalkan ajaran islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

b. Dasar Hukum Dakwah

Di dalam Al-qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya senantiasa berada di "Jalan Allah". Dalam ayat lain terdapat perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk berbuat kebajikan, melakukan amar ma'aruf dan nahi mungkar berupa "kontrol sosial". Dalam ayat lain lagi ada suruhan kepada Rasulullah SAW supaya menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan dikenakan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.<sup>7</sup> Seperti yang disampaikan dalam Al-Qur'an:

1) Qur'an surat An-Nahl ayat 125

2) Qur'an surat Ali 'Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>6</sup> Saerozi, Ilmu Dakwah.(Yogyakarta;Penerbit Ombak Dua,2013). Hlm,11.

<sup>7</sup> Kustadi Suhandang. Ilmu Dakwah.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012).Hlm,10

---

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>8</sup>*  
(QS. Ali 'Imran(3) :104)

3) Qur'an surat Al-Maidah ayat 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.<sup>9</sup>* (QS. Al-Ma'idah(5): 67)

2. Tinjauan Tentang Ceramah Melalui Youtube

a. Pengertian Ceramah

Ceramah merupakan kelompok berbicara satu arah , pembicaraan menyampaikan gagasannya kepada pihak lain dan tidak memerlukan reaksi berupa tanggapan atau repons.<sup>10</sup> Ceramah adalah suatu tehnik

<sup>8</sup> Al-Qur'an .3:104

<sup>9</sup> Al-qur'an. 5:67.

<sup>10</sup> Balqis Khayyirah, Cara Pintar Berbicara Cerdas Di Depan Publik Cetakan 11, (Jogjakarta: DIVA press, 2014), h.49

yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau muballigh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.<sup>11</sup>

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah.<sup>12</sup> Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Ceramah merupakan tabligh dengan perkataan yakni secara lisan.<sup>13</sup> Adapun teknik perkataan disampaikan dengan cara-cara yang bervariasi, diantaranya: melalui pertemuan-pertemuan umum, media tulis, media elektronik, media social, dan lain sebagainya.

## b. Jenis Ceramah

### 1) Ceramah Umum

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasihat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar. Di sebut umum karena keseluruhan isi

---

<sup>11</sup> Asmuni Syukir, *Dsar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1983), h. 104

<sup>12</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta:Kencana, 2004), h. 359

<sup>13</sup> Said Bin Ali Al Qahthani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, ( Jakarta: Gema Insani Press,1994), h. 103

ceramah untuk siapa saja, khalayak ramai, serta masyarakat secara luas. Jadi ceramah secara umum adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasihat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Didalam ceramah umum tidak ada batasan-batasan apapun baik dari audiens yang tua maupun yang muda, materinya juga tidak ditentukan sesuai dengan acara.<sup>14</sup>

## 2) Ceramah Khusus

Khusus adalah tersendiri, istimewa, tidak akan ada yang lain, jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasihat-nasihat kepada audiens atau khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya. Sedangkan dalam ceramah khusus banyak batasan-batasan yang dibuat dari audiens yang sesuai dengan yang diinginkan dan materi juga yang menyesuaikan dengan keadaan.

## c. Komponen-Komponen Ceramah

### 1) Da'i

Seorang da'i harus mengetahui keberagaman audiens. Seorang da'i ibarat seorang dokter yang harus mampu mendiagnosis penyakit dan mengobati pasien. Ia tidak cukup untuk

---

<sup>14</sup> Ibid,h.50



memberitahu obat pasien, tetapi juga harus mengetahui cara pengobatannya.

Para da'i berinisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kaca mata komunikasi, para dai tersebut merupakan komunikator dalam kegiatan dakwah. Menurut Ali Hasjmy (1974:115) terdapat kriteria dan persyaratan tertentu.<sup>15</sup> Kriteria dan persyaratan yang dimaksud adalah ayat 55 surat An Nur:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ  
 كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ  
 وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ  
 كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

*“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal saleh bahwa Dia sungguh sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah di ridhai-Nya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka tetap menyembahKu dengan tidak mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku.*

---

<sup>15</sup> Kustadi Suhandang, Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.19

*Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang fasik”.*<sup>16</sup> (QS. An-Nur (24): 55)

Maksud ayat tersebut, kaum muslimin dapat diangkat sebagai khalifah di bumi ini apabila memenuhi syarat sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a) Mereka harus benar-benar beriman kepada Allah SWT
- b) Mereka harus mengerjakan amal saleh dalam arti seluas-luasnya
- c) Mereka harus menyembah kepada Allah
- d) Sama sekali mereka tidak boleh mempersekutukan Allah dengan siapa dan barang apapun

Manusia mempunyai kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kadar kemampuan akalannya.. Oleh karena itu Allah SWT memberikan amanah kepada pribadi muslim untuk menjadi pemimpin. Sebagai mana firman Allah dalam yang tersirat pada ayat 73 surat Al-Anbiya’ dan ayat 24 surat As-Sajadah.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Al-Qur’an 24:55

<sup>17</sup> Kustadi Suhandang ,Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi ,h.20

<sup>18</sup> Ibid, h.20

وَجَعَلْنَاهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

*“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah”.*<sup>19</sup> (QS. Al-Anbiya (21): 73)

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

*“Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami”.*<sup>20</sup> (QS. As-Sajadah (32): 24)

Kedua ayat tersebut menegaskan tentang kepemimpinan Islam. Allah menyatakan bahwa kalangan orang-orang yang beriman akan mengangkat para pemimpin, yang dalam memimpin umat harus berpedoman pada perintah atau ajaran Allah. Oleh karena itu, para da'i harus berpengetahuan yang mendalam tentang Islam, dan

---

<sup>19</sup> Al-Qur'an 21:73

<sup>20</sup> Al-Qur'an 32:24

---

menjadi sosok yang penuh dengan kesadaran, kesabaran dalam menegakan kebenaran serta mempunyai kemauan. Hal terpenting bagi seorang da'i adalah harus memandang kehidupan dengan mata menyala dan pandangan bersih, sehingga apabila melihat penyelewengan dalam masyarakat, dengan tegas berteriak meluruskannya.<sup>21</sup>

## 2) Audien

Audien merupakan pendengar, penonton atau penerima nasehat. Audien terdiri dari bermacam-macam kelompok yang berbeda, mulai dari segi intelektualitas, status ekonomi, status social, pendidikan, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Audien merupakan sasaran dakwah baik secara individu, kelompok, baik yang beragama islam atau tidak. Muhammad Abduh membagi audien menjadi tiga golongan, yaitu:<sup>22</sup>

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

---

<sup>21</sup> Kustadi Suhandang, Ilmu Dakwah .. h.21

<sup>22</sup> Wahyu Ilaihi , Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.20

- c) Golongan yang berbeda dengan golongan yang diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

Sedangkan dalam buku “Types of communication” berdasarkan jenis khalayaknya sifat audience dapat dikelompokan menjadi:<sup>23</sup>

- a) Khalayak tak sadar: Kadang-kadang komunikan tidak menyadari adanya masalah atau tidak tau pengambilan keputusan.
- b) Khalayak apatis, tipikal komunikan adalah tau masalah, akan tetapi mereka acuh tak acuh saja.
- c) Khalayak yang tertarik,tapi ragu. Komunikan sadar akan adanya masalah, tahu akan mengambil keputusan, tetapi mereka masih meragukan keyakinan terhadap apa yang mereka harus ikuti atau sebuah tindakan yang harus mereka jalani.
- d) Khalayak yang bermusuhan. Komunikan sadar bahwa ada problem atau masalah yang harus diatasi, tetapi mereka menentang usulan dari komunikan.

### 3) Materi

Materi dakwah adalah agama islam.<sup>24</sup> Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah,

---

<sup>23</sup> Ibid,h.88

muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an melalui Raul-Nya. Ajaran tersebut tidak berupa teori, akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audiens akan menganggap da'i tersebut patut dicontoh.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakan kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”. (QS. As Shaff(61):2-3)<sup>25</sup>*

Lisan merupakan nikmat Allah yang sangat besar pengaruhnya. Kecil bentuknya tapi peran dan akibatnya sangat besar. Seperti pisau, bisa bermanfaat jika digunakan dengan baik tetapi sebaliknya bisa membahayakan bila salah menggunakannya. Seorang bisa mulia dan hina dan dibenci karenanya. Dengan lisan bisa beribadah atau sebaliknya bisa bermaksiat. Sebagai orang yang beriman, kita harus mampu menyelaraskan antara ucapan dan perbuatan.

---

<sup>24</sup> Sa'id Al-Qathani, Menjadi Da'I yang Sukses, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h.81

<sup>25</sup> Al-Qur'an 61:2-3

Dapat kita ambil pelajaran bahwa orang yang mengatakan atau menyuruh sesuatu kepada orang lain, hendaknya dia sendiri yang pertama memberi contoh. Meskipun demikian, bukan berarti kita tidak boleh menyampaika kebenaran jika belum mampu melakukannya,kita bisa menyampaikan dan belajar untuk melakukannya.

d. Tujuan Ceramah

- 1) Untuk memberikan nasihat dan petunjuk<sup>26</sup>
- 2) Mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT
- 3) Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT<sup>27</sup>

e. Metode Ceramah

Metode ceramah biasanya dipengaruhi sebagai mana metode dakwah, efektif dan efisien. Untuk berceramah harus dilihat faktor berikut:

- 1) Objek atau sasaran dakwah
- 2) Peceramah bagi orang yang pandai berceramah dan berbicara
- 3) Ceramah yan di syatkan bagi memenuhi rukun ibadah (ceramah shalat Jum'at)

---

<sup>26</sup> Ibid, h.49

<sup>27</sup> Ibid, h.55

---

4) Metode yang digunakan harus melihat situasi dan kondisi jamaahnya

f. Ceramah Melalui Media Youtube

Media dalam hal ini bukan sekedar alat untuk menyampaikan, lebih dari itu media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi aspek kognitif, efektif dan behavior audiens sehingga apa yang diharapkan da'i dapat tercapai.<sup>28</sup>

Agar media ceramah yang dipilih itu tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan, perlu diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan, antara lain:

- 1) Objektivitas artinya metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan da'i, melainkan keperluan dalam penyampaian ceramah.
- 2) Sarana Program artinya media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan audiens, baik segi bahasa, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.

Saat ini Youtube cukup populer karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi penggunaannya, terutama pengguna social media aktif. Youtube menjadi salah satu rujukan tidak hanya dalam mencari hiburan namun juga informasi. Ketergantungan pengguna internet aktif pada

---

<sup>28</sup> Abdul Aziz, Subandji, dkk, *Jelajah Dakwah Klasik –Kontenporer*, (Yogyakarta: Gama Media, 2006), h.50



teknologi untuk menggunakan internet selain lebih cepat, juga lebih mudah dan informatif. Sarana ini pula yang akhirnya membuat penda'I, ustadz dan pemka agama berbondong-bondong beralih menggunakan media social seperti youtube dalam melakukan ceramahnya.

Kecanggihan teknologi memberikan kemudahan bagi para da'i untuk meningkatkan penegakan pilar-pilar Islam yakni kebangkitan dalam bidang dakwah. Akan tetapi masyarakat cenderung terlena dengan keberadaan teknologi dan bahkan berupaya menyalahgunakan teknologi. Hal ini yang kemudian menimbulkan dampak negatif karena masyarakat tidak diimbangi dengan kontrol moral. Inilah sebuah tantangan berat bagi seluruh umat islam, khususnya para da'i yang turut bertanggung jawab atas moral suatu bangsa.

Para da'i harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media sosial dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar. Harus disadari bahwa masyarakat belum mampu menghasilkan teknologi, akan tetapi mereka hanya menjadi konsumen teknologi. Ini merupakan kelemahan yang seharusnya menjadi peluang bagi kita untuk lebih kreatif untuk menggunakan media social salah satunya Youtube sebagai sarana untuk berdakwah.

---

Dakwah hari ini tidak pernah berhenti, baik dalam bentuk tabligh, taklim, ceramah atau dalam bentuk semangat pengalaman islam, baik dalam skala pribadi maupun publik. Bentuk kegiatan dakwah kontemporer sangat beragam. Ada gerakan dakwah yang bersifat personal, digerakan oleh tokoh ulama dan da'I kharismatik yang memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat.<sup>29</sup>

Perubahan yang begitu cepat pada masyarakat akan membawa implikasi yang cukup besar bagi pola pikir, sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang mempunyai pola pikir tradisional akan berubah menjadi pola pikir modern yang lebih berfikir rasional, efisien, dan pragmatis. Demikian pula sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tadinya ramah, berkepribadian menarik, dan memiliki semangat kekeluargaan akan mengalami perubahan yang sangat drastis sesuai dengan tuntunan zaman. Dan hal ini tentunya akan banyak mempengaruhi perkembangan dakwah di Indonesia.<sup>30</sup>

Dakwah sebagai ujung tombak penyebaran nilai-nilai Islam hingga saat ini mampu mengkolaborasikan diri dengan modernitas. Apa yang

---

<sup>29</sup> Wahyu Ilahi, Harjani Hefni, Pengantar Sejarah Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2007), h.236

<sup>30</sup> Abdul Basit, Wacana Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), h.31

ditawarkan modernitas tidak begitu saja diterima.<sup>31</sup> Munculnya teknologi ini sebenarnya sangat membantu para da'i untuk menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan metode yang sesuai.

Untuk menjawab tantangan zaman tersebut, maka media sosial merupakan salah satu jalan bagi da'i untuk berdakwah sesuai dengan kondisi masyarakat modern. Media berasal dari bahasa latin: "median" yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara. Secara spesifik media merupakan alat-alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Dengan demikian media ialah bahan atau alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>32</sup>

Media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Perkembangan jejaring sosial semakin signifikan seperti Youtube, Facebook, Instagram dan sebagainya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat

---

<sup>31</sup> Wahyu Ilaihi, dkk, Komunikasi...., (Surabaya: Lain Sunan Ampel Press, 2013), h.173

<sup>32</sup> Ibid, h.152

---

dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.<sup>33</sup>

Media Youtube merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video. Video yang sengaja diunggah oleh seseorang untuk menampilkan hasil kreativitas dan karyanya. Media Youtube memiliki kelebihan yakni dapat digunakan secara berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

Ceramah melalui media Youtube berarti mengunggah video da'i dalam youtube agar dapat dilihat oleh ribuan masyarakat tanpa kenal batas-batas wilayah negara dalam waktu sekejap untuk mengakses kebutuhannya. Media sosial Youtube menjadi instrumen dakwah kontemporer yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah yang munkar.

Maka tidak mustahil apa yang didakwahkan dapat menjelajah dan menerobos batas-batas bangsa manapun tanpa disadari telah hadir dihadapan kita hanya dalam hitungan detik ceramah tersebut dapat menjadi konsumsi umat dibelahan dunia.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi...*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 110

<sup>34</sup> Wahyu Ilaihi, *dkk, Komunikasi ...*, (Surabaya: Lain Sunan Ampel Press, 2013), h.176

### 3. Pengertian Pemahaman

Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristi, potensi, dan masalah-masalah yang ada pada individu atau kelompok individu.<sup>35</sup>

Proses-proses perubahan kognitif mempengaruhi apa yang dipelajari. Yang dimaksud proses-proses kognitif adalah hal-hal yang dilakukan oleh seseorang secara mental ketika mereka berusaha mengingat dan menafsirkan sesuatu yang mereka lihat, dengar, dan pelajari.<sup>36</sup>

#### a. Pemahaman Ceramah Tentang Taubat

Taubat merupakan kewajiban bagi setiap orang islam yang berbuat dosa atau maksiat.<sup>37</sup> Taubat adalah menyadari, menyesali, dan berhenti dari berbagai perbuatan atau perilaku yang menyebabkan mendapat dosa dari sesuatu yang pernah dilakukan. Ketika bertaubat, seseorang harus meninggalkan sifat dan perilaku yang tidak benar atau melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, meninggalkan salah atau dosa dengan disertai rasa penyesalan dan berniat atau

---

<sup>35</sup> Susilo Rahardjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.2

<sup>36</sup> Jeanne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.270

<sup>37</sup> Al-Hafidh, Masrap Suhaemi, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, (Surabaya: Mahkota, 1986), h.17

---

berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

b. Syarat-syarat Taubat.<sup>38</sup>

- 1) Menyesali terhadap perbuatan dosa yang telah dilakukan
- 2) Niat sungguh-sungguh tidak akan mengulangi lagi.
- 3) Membaca Istighfar dengan lidahnya dan meminta ampun dalam hatinya.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.<sup>39</sup> Maka penulis akan mengemukakan hipotesa sebagai berikut: Berikut adalah bentuk hipotesis yang penulis susun :

Ha : adalah ada pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media

youtube berpengaruh terhadap pemahaman anggota ikatan mahasiswa Brebes selatan (kombes).

Ho : tidak ada pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media

youtube berpengaruh terhadap pemahaman anggota ikatan mahasiswa Brebes selatan (kombes).

---

<sup>38</sup> Salim Bahreisy. *Petunjuk Ke Jalan Lurus*, (Surabaya. Darussaggaf PP. Alawy, tt), h. 784

<sup>39</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.48

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dijabarkan dalam sub-sub pembahasan, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, meliputi latar belakang yang menjelaskan alasan penelitian tentang pentingnya mengangkat judul pengaruh mengikuti ceramah ustaz Abdul Somad lewat youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota ikatan mahasiswa Brebes selatan (kombes) untuk diteliti. tujuan penelitian tentang pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota mahasiswa brebes selatan (kombes), manfaat penelitian bagi lembaga, komunitas, mahasiswa, serta peneliti, definisi operasional atau dugaan sementara yang diambil peneliti dari rumusan masalah, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan dalam meneliti pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota mahasiswa brebes selatan (kombes), objek penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, variable dan indikator variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab ketiga adalah pengertian tentang ceramah yang meliputi pengertian ceramah, jenis ceramah, tujuan ceramah, pengertian media sosial, jenis media sosial, manfaat media sosial,

---

pengertian youtube, fungsi media youtube, kelebihan dan kekurangan media youtube, faktor yang mempengaruhi pemilihan media youtube, pengertian tentang pemahaman, konsep pemahaman, istilah dalam pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota mahasiswa Brebes selatan (kombes), serta kajian teoritik.

Bab keempat adalah penyajian data dan analisis data yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum objek penelitian yakni pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video”, penyajian data tentang ceramah melalui media youtube “tafaqquh video” dan penyajian data tentang pemahaman keagamaan keanggotaan anggota mahasiswa Brebes selatan (kombes), analisis data tentang pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota mahasiswa brebes selatan (kombes), serta pembahasan.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan mengenai hasil uji pengaruh ceramah ustaz Abdul Somad melalui media youtube “tafaqquh video” terhadap pemahaman keagamaan anggota mahasiswa Brebes selatan (kombes).



## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul ‘Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad lewat Youtube ‘Tafaqquh Vidioe’ Terhadap Pemahamaa Keagamaan anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang:

Pengaruh Mengikuti Ceramah Ustaz Abdul Somad Lewat Youtube “Tafaqquh Video” Terhadap Pemahaman Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan adalah cukup erat namun tidak dapat mempengaruhi secara keseluruhan pemahaman agama mahasiswa hal ini dibuktikan dengan 0,4 % mahasiswa mengikuti ceramah ust Abdul Somad dan mengikuti apa yang disampaikan di dalam ceramahnya. Sedangkan lebih dari 90% pengetahuan keagamaan mahasiswa dipengaruhi oleh hal lain hasil ini dihitung dengan SPSS 16.0.

Sebagian mahasiswa yang mengikuti secara intens ceramah ust Abdul Somad dan mencoba mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini sesuai dengan teori *Uses and Gratification* yang mengatakan bahwa khalayak aktif memilih media massa yang sesuai dengan kebutuhannya, hal ini disebabkan karena khalayak membutuhkan media massa untuk

memenuhi kondisi sosial dan psikologisnya. Pada penelitian ini khalayak menonton ceramah ust Abdul Somad lewat chanel youtube dikarenakan untuk menambah pengetahuan keagamaan.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka penulis ingin memberikan sedikit saran bagi peneliti-peneliti selanjutnya

- 1 Bagi Youtuber untuk dapat memberikan, menyiarkan dan membagikan hal-hal positif yang berguna dan berdampak positif bagi *followers*-nya. Berharap juga media masa depan tidak hanya mampu memberi hiburan bagi pemirsanya namun juga mampu memberi informasi, Pendidikan dan berguna bagi control social bagi pemirsanya.
- 2 Bagi peneliti-peneliti kuantitatif selanjutnya untuk mencari data yang lebih beragam, dengan penelitian yang lebih beragam pula.

## C. Penutup

Saya tak lupa mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas Rahmad Allah SWT sehingga memberi kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat berguna kedepannya untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini semoga apa yang peneliti tulis disini dapat berguna dan berdampak positif bagi pembaca. Peneliti memahami penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan disini.

---

## Daftar Pustaka

Al-Husin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS. 10 for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Al-Qathani, Sa'id. 2005. *Menjadi Da'I yang Sukses*. Jakarta: Qisthi Press.

Al-Quran dan Terjemahannya. 2002. Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Islami.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahreisy, Salim. 1977. *Petunjuk Ke Jalan Lurus*. Surabaya: Darussaggaf PP Alawy.

Basit, Abdul. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Efendi, Sofian dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

EQ, Zainal Mustofa. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

---

Hartono. 2008. *SPSS 16.0: Analisis Data Statistic dan Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ilaihi, Wahyu dan Harjani Hefni. 2007. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Irkhami, Nur Annissa Dewi. 2015. *Pengaruh Menonton Tayangan Mario Teguh Golden Ways Terhadap Pola Pikir Positif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Khayyirah, Balqis. 2014. *Cara Pintar Berbicara Cerdas Di Depan Publik*. Yogyakarta: DIVA press.

Kriyanto, Rachmat. 2004. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.

Mahmud, Ahmad. 2002. *Dakwah Islam*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

---

Ormord, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Qahthani, Said Bin Ali Al. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta: Gema Insani Press.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua.

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Subandji dan dkk. 2006. *Jelajah Dakwah Klasik –Kontenporer*. Yogyakarta: Gama Media.

Suhaemi, Masrap dan Al-Hafidh. 1986. *Tarjamah Riadhus Shalihin*. Surabaya: Mahkota.

Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

---

Sunyono, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Koneksi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rejo Grafindo Persada.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Atik Mukhtarul Khoer  
Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 04 Juni 1991  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum menikah  
Alamat : Karang Tengah RT/RW 03/03 Ds. Benda  
Kec. Sirampog, Kab Brebes, Jawa Tengah  
Nomer Telepon : 081393724445  
Email : atik1kpenkz@gmail.com  
Nama Ayah : Nur khafid  
Nama Ibu : Sulastri

### B. Riwayat pendidikan

#### 1. Pendidikan formal

- a. SD Negeri Benda 01 : 1998-2004
- b. SMP Negeri 01 Sirampog : 2004-2007
- c. SMA Islam T.Huda Bumiayu : 2007-2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA